

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak terlepas dari individu yang lain.¹ Setiap manusia memerlukan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bagian proses social.² Melalui pendidikan inilah manusia akan mendapatkan banyak wawasan sebagai bekal untuk mejalani kehidupannya sebagai makhluk sosial.

Pendidikan hingga kini masih diyakini sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian anak manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Media sebagai alat bantu mengajar dalam memudahkan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Seperti yang dikemukakan Sudarwan Danin “Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), edisi pertama, cet. ke-20, h.1.

² *Ibid.* h. 111.

kepada peserta didik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.³

Menurut Sudjana (1992: 2) di Azhar Arsyad, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan kemungkinannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa bisa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, menerangkan, dan lain-lain.⁴

Dibandingkan dengan media lainnya, Program Multimedia Pembelajaran Interaktif mempunyai sejumlah kelebihan antara lain sebagai berikut:

1. *Fleksibel*, baik dalam pemberian kesempatan untuk memilih isi mata pelajaran yang disajikan, juga variasi sepenempatan untuk diakses.
2. *Self-pacing* yaitu bersifat melayani kecepatan belajar individu, artinya kecepatan waktu pemanfaatan sangat tergantung pada kemampuan dan kesiapan masing-masing peserta didik yang menggunakannya.

³ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.7.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2010), h.24-25.

3. *Content-rich* yaitu bersifat kaya isi, artinya program ini menyediakan informasi yang cukup banyak.
4. *Interaktif*, yaitu bersifat komunikasi dua arah.
5. *Individual*, yaitu bersifat melayani kecepatan belajar individual.⁵

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran telah membawa perubahan pesat dalam peradaban manusia. Pekerjaan yang dikenakan oleh manusia secara manual bisa digantikan dengan mesin. Hal ini beberapa keuntungan yaitu menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah, cepat, efisien dan mengurangi kesalahan. Dengan demikian kemajuan teknologi-mempengaruhi semua lingkup kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan.

Berdasarkan Peninjauan Awal saya mendapat informasi bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tanah Laut didirikan pada tahun 1980, Yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan agama Islam terbesar di Kab Tanah Laut dan **Terakreditasi B** oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2007 dan pada tahun 2014 **Terakreditasi A** oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah yang berlaku sampai dengan tahun 2019.

Pada awalnya MIN 2 Tanah Laut hanya merupakan Madrasah swasta yang bernama MI Darussalam yang didirikan pada tahun 1980 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menghajatkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu.

Salah satu pelajaran agama yang diajarkan Madrasah Ibtidaiyah 2 Tanah Laut adalah *Al-Qur'an Hadits* , yang mana pada pelajaran ini sangat ditekankan

⁵ Bambang Wasita, *Teknologi pembelajaran (landasan dan aplikasi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.156-157.

kepada anak untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini membuat beberapa peserta didik ada yang merasa terbebani karena peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda khususnya dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits tersebut.

Guru sebagai pendidik harus pintar-pintar dan kreatif mungkin dalam menggunakan media agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun Pada saat Pembelajaran di sekolah ini mereka belum menggunakan Media Pembelajaran TIK untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut berupa hasil belajar siswa yang semakin membaik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Media TIK berupa Media Aplikasi Interaktif dalam memahami Hukum-Hukum Bacaan Al-Qur'an, untuk mengetahui adakah hasil perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media TIK dengan Pembelajaran yang menggunakan media grafis untuk itu penulis memberi penegasan judul: **Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media TIK Pada pembelajaran Al-Qur'an hadits Kelas IV MIN 2 Tanah Laut.**

B. Definisi Operasional

Judul skripsi yang penulis teliti tentunya perlu lebih diperjelas maksudnya, oleh karena itu untuk menghindari kekeliruan pemahaman kata yang dianggap belum jelas dalam judul penelitian ini, penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Media TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Media TIK adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang didalamnya terdapat berbagai macam media pembelajaran berupa *software*. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir berjalan sangat cepat sejalan dengan perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan komputer. Berbagai teknologi dan Al-Qur'an pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Ketika telah merambah dunia pendidikan maka media TIK ini begitu banyak perkembangannya dan salah satu yang akan digunakan adalah Software Al-Qur'an Aplikasi Interaktif yang di Produksi Oleh Insan Madani.

2. Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Slameto, belajar adalah "suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan, tingkah laku yang baru secara keseluruhan". Perubahan tersebut adalah perubahan kearah yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan kegiatan yang dipilih pengajar dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung dengan baik perlu diatur metodenya. Penggunaan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu seorang guru hendaklah menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penggunaan metode yang sesuai akan

mendukung tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan, akan tetapi penggunaan metode yang tidak sesuai dengan bahan pelajaran dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam mencerna pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak sempurna sebagaimana yang di inginkan.

Adapun tujuan dan fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 2 Tanah Laut adalah agar siswa memahami, menyakini dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits serta bergairah untuk membacanya dengan fasih dan benar. Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Oemar Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Siswa atau Peserta didik

Siswa atau Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenjang pendidikan tertentu. Yang dimaksud peserta didik pada penelitian ini adalah peserta didik yang belajar pada kelas IV Al-Qur'an Hadits MIN 2 Tanah Laut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan media TIK pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* kelas IV MIN 2 Tanah Laut ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menggunakan media TIK pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* kelas IV MIN 2 Tanah Laut ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media TIK pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* kelas IV MIN 2 Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar pada pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* Setelah guru menggunakan media TIK pada kelas IV MIN 2 Tanah Laut.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis sehingga memilih judul yang telah disebutkan di atas adalah:

1. Mengingat Pentingnya Hukum-Hukum Al-Qur'an dalam Membaca Al-Qur'an

2. Media pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran dan turut menentukan keberhasilannya proses pembelajaran.
3. Sistem pendidikan yang modern ini menuntut guru untuk meningkatkan kualitas pelaksana pembelajaran untuk masa-masa selanjutnya.
4. Melihat pendidikan sekarang, tanpa media pembelajaran akan jauh tertinggal dalam hal kemajuan teknologi sekarang dalam penyampaian informasi.
5. Melihat beground seorang guru sebagai pembimbing diharapkan mampu mengarahkan dan membina serta mendidik peserta didiknya, sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam lingkungan pendidikan.

F. Signifikansi Penelitian

Sesuai arah yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian, diharapkan tulisan ini mempunyai kegunaan baik bagi guru, siswa, maupun penulis. Diantara signifikansi penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Guru

Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan professional juga sebagai bahan informasi dalam upaya menggunakan media flash player dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* pada siswa kelas IV , dan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

b. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar memperoleh tujuan belajar yang optimal. Suasana belajar yang

menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa nyaman dalam pembelajaran.

c. Peneliti

Bagi peneliti, sebagai penambah wawasan bagi peneliti sendiri, juga sebagai masukan pendahuluan dan menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih mendalam pada permasalahan yang serupa.

d. Sekolah

Bagi sekolah, sebagai informasi bagi kepala Madrasah dalam memotivasi dan meningkatkan kompetensi para guru, khususnya dalam hal penggunaan Media TIK, dengan meningkatkan hasil belajar siswa, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menggunakan media

TIK pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas IV MIN 2 Tanah Laut.

Ho= Tidak Terdapat Perbedaan yang signifikan hasil belajar menggunakan media TIK pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas IV MIN 2

Tanah Laut.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian penelitian sebelumnya sabagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Azmi, Nor (2017) Perbedaan Hasil Belajar antara Penggunaan Model *Word Square* dengan Model *Crossword Puzzle* pada Pembelajaran IPS di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (*Field research*), yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, Hasil belajar menggunakan model word square pada pembelajaran IPS di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai kelompok eksperimen I rata-rata hasil kognitif adalah 85, rata-rata afektif adalah 78,9, rata-rata psikomotor adalah 79,2. Jadi, rata-rata hasil belajarnya adalah 81,9. Hasil belajar menggunakan model crossword pada pembelajaran IPS di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai kelompok eksperimen II rata-rata kognitif adalah 82,7, rata-rata afektif adalah 79,4, rata-rata psikomotor adalah 77,8. Jadi, rata-rata hasil belajarnya adalah 79,9. Terdapat perbedaan

yang signifikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model word square dan menggunakan model crossword puzzle. Berdasarkan hasil uji U diketahui bahwa $Z_{hitung} = -2,370$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hakim, Dzikeril (2017) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas V antara yang Menggunakan Media gambar dan yang Tidak Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Lapangan (*Field research*), yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dengan menggunakan media gambar berdasarkan hasil analisis meningkat 36,43 dari nilai rata-rata pretest 44,36 dan nilai rata-rata posttest 80,79. Hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dengan tanpa menggunakan media gambar berdasarkan hasil analisis hanya meningkat 22,35 dari nilai rata-rata pretest 44,32 dan nilai rata-rata posttest 66,67. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 5,981$ sedangkan $t_{tabel} = 2,023$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (db) = 39. Harga terhitung lebih besar dari t_{tabel} sehingga ditolak dan H_a diterima.

Dari dua kajian di atas, Perbedaan yang terdapat pada kedua penelien tersebut ialah pada penelitian yang pertama penelitiannya menggunakan model Pembelajaran sedangkan yang kedua menggunakan media Pembelajaran, adapun persamaan antara keduanya ialah sama-sama menggunakan pendekatan lapangan dan penelitiannya bersifat Kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan Instrumen Tes Esay.

I. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, definnisi operasional, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisikan tentang Media, pengertian media, Fungsi media, jenis media, Media TIK, TIK dalam Pembelajaran, Ruang Lingkup Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Pengertian Al-Qur'an, Pengertian Hadits, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media, Faktor dari guru, Latar belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, Faktor dari siswa, dan Faktor dari Lingkungan.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, Desain Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan sampel, variable Penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Pengembangan Instrumen Penelitian, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V yang terdiri atas simpulan dan saran.